

## DUA TITIK DI GIWANGAN LONGSOR

# Daerah Tebing Perlu Diwaspadai

**YOGYA (KR)** - Daerah yang terdapat tebing di wilayah Kota Yogya perlu diwaspadai ancaman potensi longsor. Dampak la nina berupa curah hujan yang tinggi selalu diikuti dengan potensi bencana longsor.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Nur Hidayat, mengatakan pihaknya tidak akan berhenti mensosialisasikan potensi bencana kepada masyarakat guna membangun kesiapsiagaan. "Daerah yang memiliki tebing memang rawan terjadi longsor ketika terdampak la nina. Baik tebing permukiman maupun talud di bantaran sungai," jelasnya, Selasa (9/2).

Mayoritas tebing di wilayah Kota Yogya banyak terdapat di bantaran sungai. Kondisinya juga terus di-

pantau oleh pegiat Kampung Tangguh Bencana (KTB) setempat. Sedangkan tebing permukiman jumlahnya tidak terlalu banyak.

Meski demikian, pada Senin (8/2) siang tercatat ada dua tebing permukiman di wilayah Giwangan yang mengalami longsor. Masing-masing terjadi di wilayah RW 06 dan RW 08 dengan panjang mencapai puluhan meter. Kendati tidak menimbulkan korban jiwa atau materi namun tetap menyimpan bahaya. Apalagi di RW 08 sempat menutup akses jalan kampung.

"Penyebab longsor akibat hujan deras kemarin siang. Rekan-rekan para relawan juga langsung melakukan penanganan dan kerja bakti bersama masyarakat. Sementara hasil assesment kita tutup pakai terpal," imbuhnya.

Potensi bencana alam lain yang tidak boleh disepelekan ialah bahaya sekunder erupsi Merapi berupa lahar dingin. Hal ini karena tumpukan material di puncak Merapi sewaktu-waktu bisa melewati Kota Yogya ketika terjadi hujan deras. Apalagi Kali Boyong memiliki potensi banjir lahar dingin yang cukup besar. Posko utama di Ngentak Sleman pun sudah disiagakan untuk memantau aliran lahar dingin tersebut. (Dhi)-f



Kondisi tebing di Giwangan yang longsor akibat hujan deras pada Senin (8/2) siang.

## HUT ke 41, RWPB Donasikan Rp 6 Juta Melalui KR Peduli

**YOGYA (KR)** - Kesamaan peduli dan bernilai guna bagi masyarakat, menjadi dasar Pengurus Rukun Warga Pogung Baru (RWPB) melakukan donasi sebesar Rp 6 juta melalui 'KR Peduli'. Donasi ini diharapkan mampu membantu kehidupan masyarakat di tengah pandemi Covid-19 dan bencana erupsi Gunung Merapi.

"RWPB terbentuk sejak 1980 namun baru diresmikan tahun 1981 dan peduli terhadap kehidupan masyarakat. Pada HUT ke-40 ini, kami berinisiatif mengalang dana dan menyerahkan melalui Program 'KR Peduli' agar tepat sasaran. RWPB dan KR mengusung nilai yang sama *Migunani Tumraping Liyan*," ungkap Ketua RWPB Ny Prof Endang Sutarto bersama pengurus saat bersilaturahmi dengan Komisaris Utama PT BP *Kedaulatan Rakyat* Prof Inajati Adrisijanti didampingi Direktur Umum PT BP KR Yuriya Gun Nugroho Samawi



Ny Prof Endang Sutarto (kanan) secara simbolis menyerahkan donasi untuk KR Peduli yang diterima Prof Inajati Adrisijanti didampingi Yuriya Gun Nugroho Samawi.

SE MM MSc, Selasa (9/2).

Menurut Prof Endang Sutarto kehadiran RWPB untuk memperkokoh persatuan masyarakat tanpa memandang suku, agama, RAS dan antar golongan (SARA) dan setiap memperingati HUT selalu mengadakan bakti sosial, tumpangan hingga khataman Alquran. Namun, akibat pandemi Covid-19 tidak semua kegiatan bisa dilaksanakan karena harus memenuhi protokol kesehatan

yang telah ditetapkan.

Sedangkan Prof Inajati Adrisijanti mengapresiasi kepada RWPB dan berjanji akan meneruskan donasi bagi masyarakat yang membutuhkan. Selama ini, 'KR Peduli' telah meneruskan donasi dari para pembaca hingga institusi melalui berbagai bentuk mulai sembako bagi masyarakat akibat pandemi Covid-19, alat cuci tangan sampai logistik bagi korban bencana alam. (Tom)-f

## Relawan Masjid Jogokariyan Salurkan Bantuan Banjir Kalsel



Penyaluran bantuan korban banjir Kalsel.

**YOGYA (KR)** - Relawan masjid Jogokariyan Yogyakarta didukung relawan Masjid Al Jihad Banjarmasin menyalurkan sumbangan dari berbagai pihak kepada korban banjir di Kalimantan Selatan yang dilakukan sejak 30 Januari - 3 Februari 2021 kemarin. Bantuan yang disalurkan diwujudkan dalam uang tunai, sembako, selimut, perlengkapan bayi, keperluan wanita, peralatan ibadah, buku, Alquran dan lainnya.

"Kami juga dibantu komunitas dokter alumni UGM yang berada di sana.

Bantuan yang terkumpul melalui Masjid Jogokariyan kami salurkan ke beberapa wilayah yang berada di sekitar pedalaman dan kurang mendapat perhatian dari berbagai pihak maupun relawan. Seperti Hantakan yang paling parah terdampak banjir di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sekitar 185 kilometer dari Banjarmasin," jelas Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan Yogyakarta sekaligus ketua tim relawan Ustadz H Muhammad Jazir ASP kepada KR, Selasa (9/2).

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19**

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53. (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 9/FEB/2021

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	13,935	-	14,185
EURO	16,825	-	17,125
AUD	10,725	-	10,925
GBP	19,150	-	19,650
CHF	15,500	-	15,800
SGD	10,525	-	10,825
JPY	133,00	-	138,00
MYR	3,350	-	3,550
SAR	3,625	-	3,925
YUAN	2,075	-	2,250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing

## HADAPI PERGESERAN PERADABAN

# Butuh 'Renaissans' di Bidang Pendidikan

**YOGYA (KR)** - Indonesia membutuhkan renaissans di bidang pendidikan. Revolusi pikir secara fundamental terhadap paradigma pendidikan Indonesia dibutuhkan untuk menghadapi pergeseran peradaban yang terjadi saat ini.

Menurut Founder Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) Muhammad Nur Rizal, peran pendidikan yang utama adalah bagaimana agar percepatan teknologi di masa akan datang tidak menggerus peran manusia dalam kehidupan. Ini adalah proyeksi pendidikan di masa akan datang. Maka dari itu, pendidikan yang dipersiapkan harus berdasar pada human centered dan personalisasi.

"Artinya, yang diajarkan tidak hanya mengenai konten-konten pendidikan berbasis akademik melainkan

keterampilan skill dan knowledge mengenai ketahanan diri di masa depan, seperti life skill, social skill dan mental balance," terang Nur Rizal dalam Workshop Penguatan Soft Skill melalui GSM, Senin (8/2). Workshop diselenggarakan bersama dengan Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri (BBPMPV BMTI).

Dirjen Vokasi, Wikan Sakarinto mengungkapkan bahwa ada permasalahan dari para lulusan perguruan tinggi yang dirasakan oleh pengguna tenaga kerja. Antara lain seputar ketahanan diri dalam menghadapi tekanan dunia kerja, kurangnya komunikasi lisan dan tulisan, bekerja sama dengan tim dan inisiatif yang kurang.

Menurut Nur Rizal, kondisi ini menjadi penanda bahwa renaissans dalam

bidang pendidikan sangat dibutuhkan. Pendidikan yang dipraktikkan harus dapat memantik empati dan kepedulian masing-masing individu terhadap peran kemanusiaan di masa depan dan complex problem solving untuk permasalahan yang ada di sekitar.

Untuk mempercepat perubahan tersebut, lanjut Nur Rizal, perlu terjadi juga pergeseran peran leadership para birokrat yang semula cenderung identik dengan permasalahan seputar administratif, menuju purposefull leadership, yaitu leader yang mampu mengarahkan visi ke depan dengan empati.

"Para birokrat didorong untuk menjadi innovator disruptor yang membawa visi kemanusiaan sebelum disrupti mengendalikan kemanusiaan seutuhnya," pungkasnya. (Dev)-f

## GALERIA MALL DAN BUS SAMLING

# Kembali Layani Pembayaran Pajak

**YOGYA (KR)** - Pelayanan pembayaran pajak kendaraan/pegesahan tahunan di sejumlah tempat, terhenti sejak Selasa (9/2) mulai dibuka kembali. Untuk wilayah kota, selain bisa dilakukan di Samsat Induk, pembayaran pajak kendaraan/pegesahan tahunan bisa dilakukan di Galeria Mall dan Bus Samsat Keliling (Samling). Untuk Kabupaten Bantul, dilayani di Samsat Bantul dan Samsat Payment BPD Piyungan dan Srandakan, Samdes Sidomulyo dan Bus Samsat Keliling. Sedangkan, Kabupaten Sleman, dilayani di Samsat Sleman, Payment BPD Godean dan Kalasan.

Kasubdit Regident Ditlantas Polda DIY AKBP Ihsan SIK, Selasa (9/2) menjelaskan, dibukanya kembali sejumlah tempat layanan pembayaran pajak kendaraan/pegesahan berdasarkan pertimbangan situasional. Sebelumnya, hampir satu bulan tempat-tempat tersebut (Galeria Mall dan Bus Samling) tutup seiring diberlakukannya Pengekatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) terkait adanya pandemi Covid-19. "Dibukanya kembali tempat layanan tersebut tetap disertai dengan protokol kesehatan (prokes) dengan tujuan mencegah penyebaran virus Corona," jelas AKBP Ihsan SIK.

AKBP Ihsan SIK menyampaikan dengan telah dibukanya kembali tempat pelayanan tersebut, masyarakat tidak harus ke Samsat Induk pada saat hendak membayar pajak kendaraan bermotor, melainkan bisa ke tempat-tempat yang telah ditentukan dengan pertimbangan jarak terdekat. Selain demi efisiensi, hal tersebut juga untuk mengurangi kerumunan massa

agar tidak terkena virus Corona. Menurutnya, masyarakat harus menaati 3 M, yakni mencuci tangan, memakai masker, dan menghindari kerumunan.

Diharapkan dengan dibukanya kembali tempat layanan pembayaran pajak kendaraan/pegesahan tahunan di sejumlah tempat, jajaran Ditlantas Polda DIY beserta Satlantas Polresta Yogya,

Satlantas Polres Bantul, Satlantas Polres Sleman, Satlantas Polres Gunungkidul, dan Satlantas Polres Kulonprogo bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Intinya, saat ini jajaran Ditlantas Polda DIY sedang berusaha meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, agar bisa tercapai tingkat kepercayaan yang maksimal. (Hrd)-f

## AMA Yogyakarta dan Alumni Bantu Korban Banjir Kalsel dan Gempa Sulbar



Ketua Panitia AMAYO Peduli Fitri Nur Hidayati, S.E menyerahkan bantuan kepada warga Desa Murung Kenanga, Martapura, Kab. Banjar, Kalsel.

**MUSIBAH** Banjir yang terjadi di Kalimantan Selatan dan Gempa Bumi di Sulawesi Barat membuat dampak yang sangat besar bagi masyarakat sekitar, sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, AMA Yogyakarta turut serta dalam memberikan bantuan sosial terhadap korban banjir di Kalsel dan Gempa Bumi di Sulbar. 8/2. melalui Donasi AMAYO Peduli, mahasiswa dan BEM AMA Yogyakarta melakukan penggalangan dana untuk Bencana Banjir Kalsel dan Gempa Sulbar. Koordinator aksi penggalangan dana peduli Kalsel dan Sulbar, Nadila dan Dhea Friska berhasil mengajak masyarakat sekitar Di Sekitar Kampus mendukung aksi tersebut.

Direktur AMA Yogyakarta H. Mochamad Rofik S.T., M.M menyebutkan pentingnya peran kampus dalam membantu masyarakat yang terdampak bencana alam guna memberikan semangat dan meringankan beban masyarakat, "hal tersebut sejalan dengan Program Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan

Tinggi" Ujarnya. Beliau juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Para Mahasiswa, Alumni, Dosen, Tendik dan seluruh Masyarakat yang telah bahu membahu memberikan uluran tangan melalui Donasi AMAYO Peduli.

Ketua TIM AMAYO Peduli Fitri Nur Hidayati, S.E (Alumni 2013), menyampaikan Bantuan Donasi di salurkan kepada warga terdampak banjir di Desa Murung Kenanga, Martapura, Kabupaten Banjar, Kalsel dan warga terdampak gempa bumi di Desa Lombok, Kecamatan Malunda, Kab. Majene, Sulbar. Menurutnya berbagai bantuan yang diberikan seperti paket sembako, paket perlengkapan bayi, selimut, alas tidur, dan tenda darurat sangat membantu dalam meringankan beban masyarakat. Selain itu TIM AMAYO Peduli juga memberikan masker, sabun cuci tangan, detergen dan alat kebersihan, "kami melihat perhatian warga sangat tinggi untuk membersihkan lingkungan pasca bencana, kami mendukung warga dengan memberikan bantuan perlengkapan kebersihan agar warga dapat kembali beraktifitas dengan sehat" ujarnya. (Dev)



Nur Indah Ika Ramadani, S.E (Alumni AMAYO) menyerahkan bantuan AMAYO Peduli Sulbar.

**PENGADILAN NEGERI KLAS I SLEMAN**  
Jln. KRT. Pringgodingrat No.1 Beran Sleman 55511 Telp.Fax. (0274) 868401  
E-mail : pnsleman@yahoo.co.id | Site : www.pn-sleman.go.id

**PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI PERKARA PERDATA**  
Nomor : 02/Pdt.Del.Eks.Lel./2020/PN.Smn. jo. Nomor : 21/Pdt.Eks/2017/PN.Yyk.  
jo. Nomor : 115/Pdt/2016/PT.YYK. jo. Nomor : 53/Pdt.G/2015/PN.Yyk

Berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sleman tanggal 19 Mei 2020 Nomor : 02/Pdt.Del.Eks.Lel./2020/PN.Smn. jo. Nomor : 21/Pdt.Eks/2017/PN.Yyk. jo. Nomor : 115/Pdt/2016/PT.YYK. jo. Nomor : 53/Pdt.G/2015/PN.Yyk, serta memenuhi surat dari Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta tertanggal 22 Desember 2020 No : S-2732/WKN.09/KNL.06/2020, dengan ini Pengadilan Negeri Sleman yang beralamatkan di Jl. KRT Pringgodingrat No.1 Beran, Tridadi, Sleman, melalui KPKNL Yogyakarta akan melaksanakan penjualan di muka umum (lelang) melalui internet tanpa kehadiran peserta lelang dengan penawaran secara tertutup (Closed Bidding) atas obyek senagkata perkara perdata Nomor : 02/Pdt.Del.Eks.Lel./2020/PN.Smn. jo. Nomor : 21/Pdt.Eks/2017/PN.Yyk. jo. Nomor : 115/Pdt/2016/PT.YYK. jo. Nomor : 53/Pdt.G/2015/PN.Yyk, dalam perkara antara :

**BUDI TJONDRO SEPUTRO**, alamat di Jl. Suryonegaran No.10 B RT.033/RW 008, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, selanjutnya disebut ----- sebagai **Pemohon Eksekusi**;

**M e l a w a n**

- SUTRISNO**, alamat di Jalan Suryonegaran No.10 B RT.033/RW 008, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, selanjutnya disebut ----- sebagai **Termohon Eksekusi I**;
- R. RR. M.L. SIANI TJONDRO SARI**, alamat di Jalan Suryonegaran No.10 B RT.033/RW 008, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, selanjutnya disebut ----- sebagai **Termohon Eksekusi II**;
- PT. BAK MEGA CABANG KLATEN**, alamat di Jalan Pemuda Selatan No. 119 Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, selanjutnya disebut ----- sebagai **Turut Termohon Eksekusi**;

Yaitu terhadap :

Sebidang tanah dan bangunan rumah serta segala sesuatu yang tumbuh, tertanam dan berdiri diatasnya tanah keuali sebagaimana tersebut dalam Sertifikat Hak Milik No. 165/Trihango Luas 477 m2, atas nama **SUTRISNO**, yang terletak di Jl. Jambon No.99 Sleman, Dusun Baturan, Desa Trihango, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan batas-batas :

- Sebelah Utara : Jalan
- Sebelah Barat : Rumah Pak Mugi
- Sebelah Timur : Tempat Usaha Rental Mobil
- Sebelah Selatan : Tanah Sawah

**Harga Limit : Rp.4.700.000.000,- (empat milyar tujuh ratus juta rupiah)**  
**Uang Jaminan : Rp.1.200.000.000,- (satu milyar dua ratus juta rupiah)**

Yang akan dilaksanakan pada :

- Hari / Tanggal : RABU / 24 FEBRUARI 2021
- Batas Akhir Penawaran : Pukul 10.00 Waktu Server (kesua WIB)
- Alamat Domain : https://www.lelang.go.id
- Tempat : Pengadilan Negeri Sleman Klas I A  
Jl. KRT Pringgodingrat No.1 Beran Sleman

Penetapan Pemegang : Setelah batas akhir penawaran

**Syarat dan Ketentuan Lelang :**

- Calon peserta lelang dapat melihat obyek Lelang di lokasi sejak diumumkan.
- Lelang dilaksanakan dengan Penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet dengan penawaran secara tertutup (**Closed bidding**) yang disertai pada alamat domain <https://www.lelang.go.id>. "Tata cara dan prosedur panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
- Calon Peserta Lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet alamat domain angka 2 diatas, kemudian mengaktifkan Akun dan merekam (Scan) KTP, NPWP (ekstensi file ".jpg".png), dan nomor Rekening atas nama sendiri, peserta yang bertindak sebagai kuasa Badan Usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notariil, Akta Pendirian Perusahaan dan perubahannya, NPWP Perusahaan dalam satu file.
- Jaminan Penawaran Lelang :
  - Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam Pengumuman lelang, disetorkan sebagai (bukan dicitil).
  - Setoran jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
  - Jaminan disetor ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang, Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memilih barang yang dilelang.
- Penawaran lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit penawaran lelang dan dapat dikirri berkali-kali.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah ba lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, jika tidak melunasi pembayaran, maka pembeli/pemegang dinyatakan wanprestasi serta dikenakan sanksi dan uang jaminan penawaran lelang disetor ke Kas Negara.
- Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi Pengadilan Negeri Sleman : Jalan KRT. Pringgodingrat No.1 Beran Sleman. Telp. (0274) 868401 atau KPKNL Yogyakarta Jin. Kusumanegara No. 1 Yogyakarta. Telp. (0274) 544091.

Sleman, 10 Februari 2021  
**PENGADILAN NEGERI SLEMAN**  
PANITIA  
RIWAN NURDIN, SH.  
NIP. 1968111990 03 1 001